

RESILIENSI SISWA: BAGAIMANA PERAN ORANG TUA MEMBENTUK KETAHANAN ANAK

Althaf Tsabitah¹ Nur Kur'ani² Riszky Ramadhan³
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak

e-mail:

221810059@unmuhpnk.ac.id¹, nurkurani@unmuhpnk.ac.id²,
riszkyramadhan@unmuhpnk.ac.id³

Abstract

This research aims to examine the significant influence of parental roles on students' resilience. The research method used in this study is a quantitative research method. The population in this study is all students of MAN 2 Pontianak City. Therefore, the sampling technique in this study is cluster random sampling. The sample size in this study is 30 respondents. The analysis method in this study is simple linear regression analysis. The measurement tools in this study use a resilience scale and a parental role scale. The reliability test used the alpha technique with Cronbach's Alpha Guilford > 0.80 . The normality test used the Kolmogorov-Smirnov test with a result of 0.200, while the linearity test used the ANOVA tabel with a significance value of deviation from linearity of $0.325 > 0.05$. The result of the simple linear regression test in this study was $0.017 < 0.05$, which means the research hypothesis is accepted, indicating that there is an influence of parental role on students' resilience. The result of the determination test with an R Square of 0.186 indicates that the influence of the parental role variable on the resilience variable is 18.6%.

Keywords: Teenagers; Parents; Resillience

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh signifikan peran orang tua terhadap resiliensi siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Kota Pontianak. Sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala resiliensi dan skala peran orang tua. Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan *Cronbach,s Alpha Guilford* $> 0,80$. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* yang hasilnya 0,200 sedangkan uji linearitas menggunakan *anova table* yang nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,325 > 0,05$. Hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini $0,017 < 0,05$ yang berarti hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh peran orang tua terhadap resiliensi siswa. Hasil uji determinasi dengan R Square 0,186, maka besaran pengaruh variabel peran orang tua terhadap variabel resiliensi adalah 18,6%.

Kata Kunci: Remaja; Peran Orang Tua; Resiliensi

PENDAHULUAN

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan periode perkembangan yang penuh dengan tantangan, yang masih termasuk pada masa remaja. Pada tahap ini, remaja dihadapkan pada berbagai tekanan akademis, sosial, dan emosional yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosional mereka. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) menunjukkan bahwa satu dari tiga remaja Indonesia memiliki masalah kesehatan mental sementara satu dari dua puluh remaja Indonesia memiliki gangguan mental dalam 12 bulan terakhir. Masalah ini sering kali dipicu oleh rendahnya tingkat resiliensi di kalangan remaja, yaitu kemampuan mereka untuk menghadapi dan mengatasi tekanan hidup (Gloriabarus, 2022). Maka dari itu salah satu faktor penting yang dapat membantu remaja dalam mengatasi tekanan hidup ini adalah resiliensi.

Menurut hasil penelitian (Wahyuni & Vidya Siti Wulandari (2022) ditemukan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat resiliensi sedang, dengan hanya sedikit yang memiliki resiliensi tinggi atau rendah. Hasil dari penelitian lain juga

menunjukkan bahwa sebanyak 7 remaja (1,3%) berada pada kategori rendah, sebanyak 349 remaja (65,4%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 184 remaja (34%) berada pada kategori tinggi (Muwakhidah & Lianawati, 2021). Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Irmansyah & Apriliawati (2016) ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari dukungan orangtua dengan resiliensi remaja. Menurut temuan penelitian (Satwika et al (2021) dukungan emosional keluarga terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan *self-compassion* atau belas kasih diri pada individu, yang menjadi pondasi penting bagi resiliensi atau ketahanan mental siswa.

Wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu siswa SMA di pontianak pada tanggal 24 juli 2024, subjek menyatakan bahwa peran dari orang tua sangat membantunya dalam mengelola stres akademis dan sosial. Orang tuanya selalu hadir ketika dia menghadapi kesulitan di sekolah, baik dalam hal akademis maupun pergaulan. Subjek juga menyatakan bahwa komunikasi yang terbuka dengan orang tua, serta dorongan mereka untuk selalu berpikir positif, menjadi salah satu faktor

yang membuatnya mampu menghadapi tekanan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membangun resiliensi siswa, dengan melihat pentingnya peran orang tua, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut bagaimana peran orang tua mempengaruhi resiliensi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan peran orang tua terhadap resiliensi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan antara peran orang tua (variabel X) dan resiliensi (variabel Y). Ilyas (2023) mengungkapkan dalam bukunya, populasi merupakan suatu “universe”, yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa MAN 2 Kota Pontianak. Karakteristik populasi penelitian ini ialah siswa kelas XII.

Menurut Ilyas (2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karakteristik sampel penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pontianak Kelas XII yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 30 siswa. Sampel yang akan digunakan ditentukan menggunakan teknik sampling untuk pengambilan sampel berupa *cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan lembar skala penelitian di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli sampai bulan september 2024 adapun lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan skala resiliensi dan skala peran orang tua dalam pengumpulan datanya. Data dikumpulkan menggunakan skala likert. Hasil analisis terhadap 30 siswa diperoleh data penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas mencakup aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Uji coba skala penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner secara langsung pada siswa kelas XII di MAN 2 Kota Pontianak pada bulan agustus 2024

sebelum dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows* untuk melaksanakan uji validitas. Dari uji validitas tersebut mendapatkan nilai yang valid. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini; 1) hasil analisis pada skala resiliensi menunjukkan dari 28 item yang diuji cobakan, 21 item dinyatakan valid, sedangkan 7 item dinyatakan gugur, 2) hasil analisis pada skala peran orang tua menunjukkan bahwa dari 16 item yang diuji cobakan 16 item dinyatakan shahih dan tidak ada yang gugur.

b.Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) suatu tes dikatakan sebagai memiliki reliabilitas yang tinggi apabila, misalnya skor tampak tes itu berkorelasi tinggi dengan skor murni-nya sendiri. Penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai itu reliabel, dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 23.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Ket |
|----|-----------------|------------------|-----------------|
| 1 | Peran Orang Tua | 0,870 | <i>reliabel</i> |
| 2 | Resiliensi | 0,826 | <i>reliabel</i> |

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data yang telah diperoleh kemudian diuji asumsi terlebih dahulu dengan uji normalitas untuk melihat apakah sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data bisa dikatakan normal jika nilai sig. dari Kolmogorov-Smirnov $p > 0,05$

Tabel 2. Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | |
|---|-------|
| <i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i> | 0,200 |

Berdasarkan tabel berikut, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh nilai signifikansi (p-value) 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal ($0.200 > 0.050$). Penelitian ini juga dilakukan uji linearitas untuk melihat hubungan antar variabel apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Tabel 3. Uji Linearitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | |
|------------------------|-------|
| Asymp. Sig. (2 tailed) | 0,200 |
|------------------------|-------|

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai signifikansi 0,325, yang lebih dari 0,05. Dengan demikian, hasil dari uji linearitas antara peran orang tua dan resiliensi mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0.325 > 0.050$ maka dapat diartikan bahwa hubungan antara peran orang tua dengan resiliensi memiliki hubungan linear.

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya data kemudian diuji hipotesis. Untuk uji hipotesis untuk penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Tabel 4 Uji Hipotesis

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 170,630 | 1 | 170,630 | 8,413 | ,017 ^b |
| | Residual | 745,687 | 28 | 26,632 | | |
| | Total | 916,317 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi uji regresi linear sederhana yaitu $0,017 < 0,05$. Sehingga disimpulkan ada pengaruh peran orang tua terhadap resiliensi siswa. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

peran orang tua terhadap resiliensi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .432 ^a | .186 | .157 | 5,162 |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 18,6%. Hasil tersebut berarti pengaruh yang disumbangkan oleh variabel peran orang tua terhadap resiliensi siswa sebesar 18,6%, sisanya 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmansyah & Apriawati (2016) ditemukan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi remaja yang menghadapi perilaku *bullying*. Hasil analisis menunjukkan nilai $P = 0,036$, yang juga berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh orangtua, semakin tinggi tingkat resiliensi remaja dalam menghadapi situasi sulit seperti *bullying*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Biernacka & Jakubowska-winecka (2021) menjelaskan bahwa sikap orang tua yang mendukung secara signifikan berkontribusi terhadap ketahanan remaja.

Keterlibatan orang tua dapat membangun resiliensi yang kurang berkembang pada anak dan juga dapat memperkuat resiliensi yang ada pada anak (Kovács et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khosla et al (2021), terdapat korelasi yang positif antara resiliensi dan gaya pengasuhan yang otoritatif, gaya pengasuhan tersebut dapat menciptakan lingkungan yang mendukung emosional anak untuk mengatasi tantangan. Gaya pengasuhan *mindful parenting* memberikan efek yang tidak langsung terhadap resiliensi remaja melalui regulasi emosi (Jiawei Zhao, Mengxuan Wu, Lei Wu, Hanji Hou, JIngyi Xie, Chang Su, 2024). Menurut Li & Li (2024) dukungan orang tua dan guru secara tidak langsung dapat mempengaruhi resiliensi anak yang kurang beruntung.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi resiliensi yaitu teman sebaya, resiliensi keluarga (Ruswahyuningsih & Afiatin, 2015), dukungan keluarga (Wisnu Sri Hertinjung, Susatyo Yuwono, Partini, Andira Koza Laksita, 2022), efikasi diri (Oktaningrum & Santhoso, 2019), konsep diri (Lestari & Nafiah, 2024), optimisme (Al Musafiri & Umroh, 2022), kepercayaan diri

(Ramadhani et al., 2014), religiusitas (Prapanca, 2017), regulasi emosi (Rahmadani & Daulay, 2023). Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap resiliensi siswa.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi siswa, dengan kontribusi sebesar 18,6%. Hal ini menegaskan pentingnya dukungan orang tua dalam membantu siswa menghadapi tekanan akademis dan sosial. Selain itu, faktor lain seperti teman sebaya, resiliensi keluarga, dukungan keluarga, efikasi diri, konsep diri, optimism, kepercayaan diri, religiusitas, regulasi emosi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh faktor eksternal lainnya terhadap resiliensi siswa, serta merancang program intervensi berbasis keluarga untuk meningkatkan resiliensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Musafiri, M. R., & Umroh, N. M. (2022). Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1726>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- Biernacka, M., & Jakubowska-winecka, A. (2021). *Influence of Parental Attitudes on Formation of Psychological Resilience and Adherence to Medical Regime in Adolescents after Liver or Renal Transplantation*.
- Gloriobarus. (2022). Hasil Survey I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. *Universitas Gadjah Madha*. <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- Ilyas, M. I. I. & N. I. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Irmansyah, D., & Apriliawati, A. (2016). Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Resiliensi Remaja Dalam Menghadapi Perilaku Bullying di SMPN 156 Kramat Pulo Gundul Jakarta Pusat Tahun 2016. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 8–17.
- Jiawei Zhao, Mengxuan Wu, Lei Wu, Hanji Hou, Jingly Xie, Chang Su, X. L. & J. W. (2024). Parental Mindful Parenting and Adolescent Resilience: The Chain Mediating Role Of Self Compassion and Emotion Regulation. *Springer*, 43, 32399–32411.
- Khosla, S., Khosla, I., & Khosla, M. (2021). *Exploring the relationship between resilience and perceived parental authority among adolescents*. 7(4), 222–226. www.allresearchjournal.com
- Kovács, K. E., Dan, B., Hrabéczy, A., Bacskai, K., & Pusztai, G. (2022). Is Resilience a Trait or a Result of Parental Involvement? The Results of a Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/educsci12060372>
- Lestari, Y. M., & Nafiah, H. (2024). Hubungan Konsep Diri Dengan Resiliensi Pada Remaja Di SMA N 1 Kedungwuni. *Pena Nursing*, 2(2), 1–10. <http://dx.doi.org/10.31941/pn.v2i2.4141.g2306>
- Muwakhidah, & Lianawati, A. (2021). Profil Tingkat Resiliensi Remaja Di Masa Pandemic Covid-19. *Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2 dan Call For Papers*, 143–150.
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2019). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA

- Berasrama di Magelang. *Gadiah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127.
<https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Prapanca, P. (2017). Pengaruh tingkat religiusitas terhadap self resiliensi siswa kelas x sekolah menengah atas negeri 2 karanganyar. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 03(1), 62–70.
- Rahmadani, A., & Daulay, N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Resiliensi Akademik Pada Siswa MTsN. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 13(2), 417.
<https://doi.org/10.24127/gdn.v13i2.7413>
- Ramadhani, F., Machmuroch, & Karyanta, A. N. (2014). Hubungan antara Resiliensi dan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Penyandang Cacat Tubuh di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3(2), 97–107.
- Ruswahyuningsih, M. C., & Afiatin, T. (2015). *Resiliensi pada Remaja Jawa*. 1(2), 96–105.
- Satwika, P. A., Setyowati, R., & Anggawati, F. (2021). Program Studi Psikologi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia 2 ADHD Center, Omah Lebah Kecil, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Psikologi dan Terapan*, 11(3), 304–314.
- Wahyuni, E., & Vidya Siti Wulandari. (2022). Resiliensi Remaja dan Implikasinya Terhadap Kebutuhan Pengembangan Buku Bantuan Diri. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 78–88.
<https://doi.org/10.21009/insight.101.10>
- Wisnu Sri Hertinjung, Susatyo Yuwono, Partini, Andira Koza Laksita, A. A. R. (2022). *Faktor faktor yang memengaruhi resiliensi remaja di masa pandemi*. 17(2), 60–71